PENERAPAN POSISI *SEMI FOWLER* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ZAMRUD UOBKRSUD dr. SLAMET GARUT 2026

NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN

231FK06070

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang dapat mengganggu fungsi ventilasi paru sehingga menimbulkan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk membantu mengurangi sesak napas adalah penerapan posisi semi fowler. Tujuan penelitian ini menerapkan posisi *semi fowler* dalam asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada dua responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penerapan posisi *semi fowler* dilakukan dengan elevasi kepala tempat tidur 30°–45° selama 15–30 menit, disertai pemantauan frekuensi napas, saturasi oksigen, dan respons pasien selama 3×24 jam. Hasil penelitian menunjukkan kedua responden mengalami perbaikan status respirasi setelah intervensi. Pada Responden I frekuensi napas menurun dari 25 menjadi 21 kali/menit dan saturasi oksigen meningkat dari 89% menjadi 95%, sedangkan pada Responden II frekuensi napas menurun dari 26 menjadi 21 kali/menit dan saturasi oksigen meningkat dari 90% menjadi 95%. Kedua responden juga melaporkan sesak napas berkurang dan merasa lebih nyaman saat bernapas. Pada Responden I, diagnosis Risiko Penurunan Curah Jantung menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan penurunan frekuensi nadi dari 100 menjadi 84 kali/menit, tidak terdapat keluhan berdebar dan pusing, serta pasien mampu melakukan aktivitas ringan secara mandiri. Kesimpulan pada akhir evaluasi, masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada kedua responden dinyatakan teratasi sebagian sehingga intervensi perlu dilanjutkan sesuai kondisi pasien. Dalam asuhan keperawatan penerapan posisi *semi fowler* dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk membantu memperbaiki pola napas, meningkatkan saturasi oksigen, dan mengurangi sesak napas pada pasien tuberkulosis paru.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan dasar, pola napas tidak efektif, posisi *semi fowler,* tuberkulosis paru

APPLICATION OF THE SEMI FOWLER POSITION IN NURSING CARE FOR PULMONARY TUBERCULO PATIENTS IN THE ZAMRUD WARD UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT 2026

NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN

231FK06070

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis *that can impair pulmonary ventilation function, resulting in the nursing problem of ineffective breathing pattern. One of the non-pharmacological nursing interventions that can be provided to help reduce shortness of breath is the application of the semi-Fowler position. The purpose of this study was to apply the semi-Fowler position in nursing care for patients with pulmonary tuberculosis experiencing the nursing problem of ineffective breathing pattern in the Zamrud Ward of UOBK dr. Slamet Garut Regional Hospital. This study used a descriptive qualitative method with a case study approach involving two respondents selected using purposive sampling. The semi-Fowler position was applied by elevating the head of the bed to 30°–45° for 15–30 minutes, accompanied by monitoring respiratory rate, oxygen saturation, and patient responses for 3 × 24 hours. The results showed that both respondents experienced improvements in respiratory status following the intervention. In Respondent I, the respiratory rate decreased from 25 to 21 breaths/minute, and oxygen saturation increased from 89% to 95%, while in Respondent II, the respiratory rate decreased from 26 to 21 breaths/minute, and oxygen saturation increased from 90% to 95%. Both respondents also reported reduced shortness of breath and greater comfort while breathing. In Respondent I, the nursing diagnosis of Risk for Decreased Cardiac Output showed improvement, indicated by a decrease in pulse rate from 100 to 84 beats/minute, with no complaints of palpitations or dizziness, and the patient was able to perform light activities independently. In conclusion, at the end of the evaluation, the nursing problem of ineffective breathing pattern in both respondents was partially resolved, indicating that the intervention should be continued according to the patients' conditions. In nursing care, the application of the semi-Fowler position can be used as a non-pharmacological nursing intervention to help improve breathing patterns, increase oxygen saturation, and reduce shortness of breath in patients with pulmonary tuberculosis.*

Keywords **:** *Basic nursing care*, *ineffective breathing pattern, Pulmonary tuberculosis, semi fowler's position*